

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 The Campus for Cultural Excellence
 Kampus I : ndalem Mangkubumen AT III 237 Yogyakarta
 Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, II, Magelang Km.6 Yogyakarta

SENIN WAGE 22 JUNI 2020 (1 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 256) HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

FAKTA LETUSAN MERAPI

- Terjadi dua kali
- Pukul 09.13 WIB dan 09.27 WIB
- Amplitudo 75 mm dengan durasi 328 detik dan 100 detik
- Sebelum Meletus, terjadi peningkatan kegempaan 8-20 Juni.




Yudi Suhartono memonitor tebaran abu vulkanik Merapi di Candi Borobudur.



Letusan Gunung Merapi, 21 Juni 2020 pukul 09.13 WIB tampak dari Stasiun Merbabu.

Abunya Sampai Purworejo

Merapi Dua Kali Meletus Eksplosif

YOGYA (KR) - Gunung Merapi meletus dua kali pada Minggu (21/6) yaitu pukul 09.13 WIB dan 09.27 WIB. Kedua letusan eksplosif tersebut tercatat di seismogram dengan amplitudo 75 mm dan durasi 328 detik dan 100 detik. Dari CCTV Sta Merbabu teramati tinggi kolom erupsi mencapai 6.000 meter dari puncak.

Magelang, Kulonprogo dan Purworejo. Hujan abu tipis dilaporkan terjadi di wilayah Kecamatan Girimulyo Kulonprogo yang berjarak sekitar 45 km dari puncak Merapi pada pukul 12.00 WIB. Sedangkan hujan abu yang jatuh di Kabupaten Purworejo, dilaporkan masyarakat terjadi di Kecamatan Bener, Kaligesing, Loano dan sebagian Kutoarjo serta Purworejo.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Yogyakarta Dr Hanik Humaida mengatakan, letusan eksplosif sudah sering terjadi di Gunung Merapi. Pada tahun 2019 sampai saat ini tercatat telah terjadi sebanyak 15 kali letusan. Berdasarkan catatan kejadian-kejadian letusan hingga saat ini, diketahui bahwa letusan eksplosif dapat terjadi secara tiba-tiba atau dapat didahului oleh peningkatan aktivitas vulkanik.

Candi Borobudur Terkena Dampak

SLEMAN (KR) - Candi Borobudur juga terkena dampak dari tebaran abu vulkanik Gunung Merapi, meskipun tergolong tipis. Hal ini dibenarkan Kepala Seksi Konservasi Balai Konservasi Borobudur (BKB) Yudi Suhartono kepada wartawan di sela-sela kegiatan monitoring tebaran abu vulkanik Gunung Merapi di Candi Borobudur, Minggu (21/6) siang.

melakukan monitoring tebaran abu vulkanik di bangunan Candi Borobudur ketika memperoleh informasi terjadi erupsi di Gunung Merapi. Dari pantauannya di Candi Borobudur, guyuran hujan abu vulkanik tipis dan berlangsung agak lama. Langkah pendokumentasian juga dilakukan tim BKB, pembersihan skala kecil juga dilakukan.

Analisis KR
Kesenjangan Digital
 Dr Rahma Sugihartati

KALENDER akademik diputuskan tidak berubah, dan tahun ajaran baru akan dimulai Juli 2020. Namun Mendikbud menegaskan, kegiatan tatap muka hanya dibolehkan bagi sekolah yang berada di zona hijau. Sedangkan sekolah yang berada di zona kuning, oranye dan merah, dilarang melakukan pembelajaran dengan tatap muka di satuan pendidikan.

Dari sekian banyak daerah di tanah air, tercatat daerah yang berada di zona hijau atau tidak terjangkit virus Covid-19 hanya 6% (85 kabupaten/kota). Sedangkan 94% daerah lainnya (429 kabupaten/kota), masuk dalam zona kuning, oranye dan merah. Ini berarti kerinduan siswa untuk dapat segera kembali ke sekolah masih harus ditunda.

Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dalam konferensi pers secara daring, di Jakarta 15 Juni lalu, menyebutkan, prinsip kebijakan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 yang menjadi prioritas utama adalah kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Menetapkan dan meminta siswa tetap belajar di rumah melalui model pembelajaran daring terpaksa dilakukan dengan pertimbangan agar penyebaran Covid-19 tidak makin meluas.

ADA PENAMBAHAN TIGA PASIEN POSITIF Masyarakat Diminta Taat Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Tiga kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga kasus positif semakin bertambah menjadi total sebanyak 288 kasus di DIY saat ini. Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan tidak ada kasus sembuh maupun Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal dunia.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 3 kasus positif. Tiga kasus positif virus Corona tersebut yaitu kasus 288 laki-laki (36) warga Sleman dengan riwayat dari hasil

Jangan Lupa Pakai Masker, Kalau di Luar Rumah



Data Kasus Covid-19 Minggu, 21 Juni 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif 46.891 (+862) .	- 1.779 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh 18.404 (+521) .	- 288 positif (231 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal 2.465 (+36) .	- 1.362 negatif.
	- 129 dalam proses pemeriksaan lab (26 meninggal).
	- 7.389 Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/ra/grafis Arko)

GURU AGAR PERSIAPKAN DIRI Pembelajaran Daring Hadapi Sejumlah Kendala

YOGYA (KR) - Pembelajaran model daring (online) akibat pandemi Covid-19, dalam pelaksanaannya dihadapkan pada sejumlah kendala. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan guru untuk memberikan layanan terbaik bagi siswanya dalam menyambut era kenormalan baru.

"Menyambut era normal baru, masyarakat termasuk guru harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya, walaupun untuk proses pembelajaran kemungkinan besar belum menggunakan model tatap muka, melainkan masih model daring karena kondisinya belum memungkinkan. Menyikapi kondisi tersebut, selain menerapkan protokol kesehatan secara disiplin, guru dituntut menguasai teknologi dengan baik," kata Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY Drs K Basakara Aji MM dalam Webinar PGRI DIY bertema 'New Normal di Dunia Pendidikan DIY, Antisipasi, Strategi, Potensi dan Regulasi' di Yogyakarta, Sabtu (20/6).

Menurut Basakara Aji, menyambut era normal baru, guru dan sekolah perlu mulai membiasakan diri untuk menerapkan protokol kesehatan secara baik dan disiplin. Mulai dari mewajibkan semua warga sekolah untuk memakai masker, pengaturan jarak di ruang kelas, menyiapkan tempat cuci tangan, sampai mencegah terjadinya kerumunan siswa.

JADWAL SALAT **Senin, 22 Juni 2020**

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:44	15:04	17:34	18:48	04:29

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

SAMPAI kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang beribikaku menanganai pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompot KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sodaqoh para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 0812.2960.972).

SETELAH DILUMPUHKAN, PELAKU TEWAS Orang Misterius Serang Wakapolres Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Serangan orang tak dikenal (OTK) melukai Wakapolres Karanganyar Kumpul Busroni serta dua orang lainnya di pintu masuk jalur pendakian Gunung Lawu di Cemoro Kandang Desa Gondosuli Tawangmangu, Minggu (21/6) pukul 10.45 WIB. Belum diketahui motif pelaku melakukan tindakan brutal.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi kepada wartawan di RSUD Karanganyar, Minggu siang mengatakan, insiden itu terjadi saat para anggota Polres Karanganyar melakukan dalam rangka hari ulang tahun (HUT) Bhayangkara ke-74. Rombongan berniat memungut sampah di jalur tersebut.



Wakapolres Karanganyar Kumpul Busroni menunjukkan tongkat pendaki yang dipakainya menahan serangan brutal orang tak dikenal.

kiri Wakapolres. "Pelaku mengejar dan menyerang dengan sabit," katanya usai menjenguk para korban di RSUD Karanganyar.

Bripda Hanif Ariyono, sopir Wakapolres Kumpul Busroni, juga terluka saat melindunginya. Ia mengalami luka robek di leher sebelah kanan dan punggung. Seorang warga sipil juga diserang pelaku saat berusaha melumpuhkannya. Warga tersebut dari unsur sukarelawan, yakni Jarot Broto Sarwono yang mengalami luka sobek di lengan kanan dan punggung.

Setelah melakukan penyerangan, pelaku berusaha melarikan diri, namun berhasil dilumpuhkan anggota Polres Karanganyar. Tiga kali tembakan ke arah kaki membuat pelaku tersungkur. "Pelaku dibawa ke RS."

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● TIBA-TIBA saya menemukan kembali kertas putih ukuran 20 cm X 9 cm dari Pos Indonesia. Saya jadi teringat bahwa saya pernah menulis SST dan setelah dimuat saya mendapat honor. Namun honor itu belum saya ambil. Saya berniat membuat SST dan berharap dimuat lagi, baru akan mengambil honor. Ternyata sudah dua tahun lebih tulisan SST saya tidak terkirim. Masih ada di dalam ransel yang tidak pernah saya pakai lagi. (Murni Rianti, Jalan A Yani 320 Kota Magelang 56114)-a